

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini tepatnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini diperkirakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2024.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh jumlah auditor pada KAP di Kota Makassar yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2023. Adapun data dari KAP tersebut adalah:

**Tabel 2. Daftar Nama Kantor Akuntan Publik Kota Makassar**

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Asri	Jl Langgau Lr. 8 No. 6 RT. 005/005, Makassar 90152	3
2.	KAP Harly Weku & Priscilia	Jl. Bontosua Komplek	3
3.	KAP Masnawaty Sangkala	Graha Surandar Lt. 1 Jl. Masjid Raya No 80 A-B, Makassar 90245	4
4.	KAP Rusman Thoeng	Jl. Serigala No. 144 B, Kel. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90142	4
5.	KAP Yaniswar & Rekan Cabang	Jl. Sunu Kompleks Unhas Blok B 12, Kota Makassar	3

	Makassar	Graha Surandar Lantai 3	
6.	KAP Yakub Ratan	Jl. Masjid Raya No. 80 A-B, Makassar 90151	3
7.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Cabang Makassar	Jl. DG Tata I blok 5 Perum tirta mas C4, Bontoduri Tamalate, Kota Makassar	3
8.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel Cabang Makassar	Jl Nuri 28, Kota Makassar	3
9	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Jl. Batua Raya-Ruko Bataras Mas No. A2, Kota Makassar	3
10	KAP Dra. Ellya Noorlisyati I	Ruko Diamond Center No. 44 jl. AP Pettarani Kel. Masale, Kec Panakukang, Kota Makassar 90231	3
11	KAP Ardaniah Abbas	Jl. Poros Barombong, Lembang Parang, Kec. Barombong, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan	3
<b>Total</b>			35

Sumber : *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia 2023*

## 2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Sensus yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu berjumlah 35 orang.

## C. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan langsung kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan Kumpulan informasi nilai atau pernyataan yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada untuk mengambil suatu Keputusan. Data diperoleh dengan mengukur jenis data subyek karena data yang diperoleh berupa sikap dan karakteristik sekelompok orang yang diteliti (responden). Data relevan yang diberikan berasal dari data yang diolah dari hasil tanggapan kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik.

##### **1. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk angka atau variabel.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer berupa persepsi responden terhadap berbagai pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel-variabel yang relevan. Tentunya hal ini merupakan penerimaan atas perilaku auditor, oleh karena itu untuk mendapatkan opini auditor dengan data yang valid harus dapat dilakukan. Data ini merupakan tanggapan atas kuesioner yang disebarkan kepada responden, dalam penelitian ini auditor yang bekerja di beberapa kantor KAP di Kota Makassar.

## E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ada beberapa tahap yaitu metode analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Science).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi baik secara grafik dan numerik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011:19).

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Suatu instrument yang valid dan dan sah mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan sudah tepat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan

secara statistic yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang menggunakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel pada signifikan 0,05 (5%).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas kuesiner digunakan Teknik Cronbach Alpha. Realibilitas suatu instrument memiliki Tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien Cronbach Alpha yang diperoleh > 0,60.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah keduanya berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot (P Plot). Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, yang apabila distribusi normal, maka garis diagonalnya. (Ghozali, 2013:161).

Selain menggunakan analisis grafik, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik kolomogrof-smirnov (K-S). Uji statistik ini adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi normalitas melalui pengamatan residual. Pengujian ini memiliki kelebihan yaitu sederhana dan tidak menimbulkan persepsi di antara satupengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep kolomogrof-smirnov ini dengan membandingkan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransfortasikan dengan bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Uji kolomogrof-smirnov ini merupakan uji beda antara yang diuji normalitasnya dengan data normal dalam buku.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritass digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independent.

Multikolonieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2009:95). Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolonieritas jika besar nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  (Ghozali, 2009:96).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan laian. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2009:125). Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125-126).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman auditor dan profesionalisme kinerja auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendeteksian Kecurangan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pengalaman Auditor

X<sub>2</sub> = Profesionalisme Kinerja Auditor

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi Berganda

e = *error*

#### F. Definsi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dimana dalam penelitian ini adalah variabel dependen. Sedangkan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen adalah variabel independent.

Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman Auditor (X<sub>1</sub>) Profesionalisme Kinerja Auditor (X<sub>2</sub>) terhadap Pendeteksian Kecurangan



(Y). semua variabel ini diukur dengan mengadopsi instrument yang digunakan (Sofia, 2014). Variabel ini diukur menggunakan skala likert 5 poin untuk menilai dan menjawab yang diisi responden dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

**Tabel 3. Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengalaman Auditor ( $X_1$ )	Faktor yang penting dimiliki oleh seorang auditor. Auditor yang mengaudit laporan keuangan diharapkan sudah memiliki pengalaman yang cukup, memenuhi kualifikasi sebagai seorang auditor dan memiliki pengetahuan tentang industri bisnis kliennya (Putri, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membuat Keputusan</li> <li>2. Dapat mengembangkan karir</li> <li>3. Mampu melakukan tugas</li> <li>4. Mampu mengatasi permasalahan</li> <li>5. Mampu menganalisis masalah</li> <li>6. Mampu mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan</li> <li>7. Lama kerja sebagai auditor</li> <li>8. Peningkatan kompetensi sebagai auditor</li> </ol>	Likert
Profesionalisme Kinerja Auditor ( $X_2$ )	Salah satunya kecerdasan spiritual, seseorang yang mempunyai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam proses pengauditan.</li> <li>2. Profesional terhadap pekerjaan.</li> <li>3. Kemampuan auditor</li> </ol>	Likert

	kecerdasan spiritual tinggi akan lebih etis (sesuai dengan norma dan aturan) karena mempunyai rasa moral dan dapat menyesuaikan diri dengan aturan sesuai dengan napa kata hatinya (Putri, 2020)	dalam berpikir kritis 4. Transparansi 5. Patuh pada peraturan	
Pendeteksian Kecurangan	Setiap tindakan yang diupayakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain dengan penipuan, penyembunyian, atau pelanggaran kepercayaan (Laloan et al., 2021)	1. Prosedur audit 2. Memahami karakteristik kecurangan 3. Melaksanakan pemantauan 4. Metode pengungkapan kecurangan	Likert